

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial), dapat diketahui bahwa perubahan struktur organisasi ( $X_1$ ) dan implementasi pelayanan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Ini dibuktikan dengan nilai dari hasil uji t yang sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,222 > 1,993$ ) dengan  $sig\ t < \alpha$  ( $0,029 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,569 > 1,993$ ) dengan  $sig\ t < \alpha$  ( $0,012 < 0,05$ ) dengan nilai sig t lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka hasil ini membuktikan bahwa variabel perubahan struktur organisasi ( $X_1$ ) dan implementasi pelayanan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh atau turut serta berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari perubahan struktur organisasi ( $X_1$ ), implementasi pelayanan ( $X_2$ ), pengembangan teknologi informasi ( $X_3$ ) dan kode etik pegawai ( $X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak(Y). Ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar nilai Sig. Sebesar 0,000 yang artinya jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka

nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  pada modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ). Hasil ini membuktikan bahwa keempat variabel tersebut dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan kepada wajib pajak dalam melakukan kepatuhan perpajakannya.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian diatas ,maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Diharapkan DJP untuk melakukan perekrutan pegawai pajak lebih banyak untuk memberikan pelayanan yang maksimal terhadap wajib pajak sehingga dapat mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak.
2. Pegawai pajak diharapkan sudah mengetahui tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga dapat lebih meningkatkan kenyamanan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya.